

PKM PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE SEKOLAH PADA GURU SD, SMP DAN SMA DI KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI

Nahlah¹⁾, Yuyu Meiniza Z¹⁾, Dian Pane¹⁾, Jayadi¹⁾

¹⁾ Dosen Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRAK

Pentingnya sebuah website sekolah yang berfungsi menyajikan berbagai informasi sekolah melalui internet sudah tidak dipungkiri lagi oleh siapapun. Setiap sekolah menginginkan memiliki sebuah website sekolah. Ada yang mendapatkannya melalui jasa seorang *programmer* profesional atau dengan karya sendiri dari staf yang memiliki kemampuan membuat aplikasi tersebut di sekolahnya. Menyewa jasa *programmer* atau membuat sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu kekurangan dari website yang dibuatkan oleh *programmer* adalah ketergantungan pada *programmer* tersebut sehingga akan sulit bila muncul masalah dalam penggunaan website sementara *programmernya* sulit dihubungi lagi. Hal tersebut mendorong sebuah pemikiran agar pihak sekolah mampu membuat sendiri website yang diperlukannya. Hal ini berarti pihak sekolah perlu mengusahakan SDM nya memiliki keahlian membuat aplikasi website sekolah nya sesuai kebutuhan. Untuk maksud tersebut sehingga diadakan PKM pelatihan pembuatan website sekolah bagi para Guru Sekolah yang direncanakan mulai dari Guru SD hingga Guru SMA. Sasaran pelatihan ini adalah beberapa sekolah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Pelatihan dilaksanakan secara online dengan waktu 5 hari dan dilanjutkan dengan diskusi melalui WAG di malam harinya. Pelatihan diawali dengan pengenalan beberapa topik tentang website, dilanjutkan dengan download dan instalasi XAMPP serta CMS Wordpress. Hari berikutnya, para peserta diberikan pelatihan membuat database dan kustomisasi wordpress. Sebelum pelatihan, 90% dari peserta belum pernah membuat website, baik dengan wordpress maupun dengan aplikasi lainnya. Dan setelah pelatihan, 76% peserta telah mampu merancang website untuk sekolah nya masing-masing dengan hasil yang baik. Beberapa dari peserta terkendala kerusakan komputer sehingga terlambat mengikuti materi yang diberikan, namun akan belajar lebih lanjut pada peserta lainnya yang dapat mengikuti materi dengan baik. Seluruh peserta menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat.

Keyword: CMS Wordpress, Website Sekolah

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat khususnya pada dunia internet telah memacu perubahan pada berbagai aspek kehidupan baik secara pribadi maupun komunal atau organisasi. Secara pribadi telah mempengaruhi gaya hidup dalam pemenuhan kebutuhannya dengan mengakses berbagai produk yang disampaikan melalui teknologi internet tersebut. Sedangkan secara organisasi perubahan tersebut diperlukan untuk mempertahankan atau meningkatkan eksistensinya [1]. Bahkan dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi informasi ini adalah faktor utama yang membentuk perubahan pada masyarakat.

Sekolah sebagai salah satu organisasi yang menjadi agen perubahan pada masyarakat tentunya tidak dapat menghindari perkembangan ini. Melalui internet, segala informasi lebih mudah didapat dan up to date, selain juga penyampaian berita dan informasinya tidak terbatas ruang, waktu, dan wilayah [2]. Perkembangan bangsa dan dunia dapat lebih mudah diketahui melalui internet sehingga kemampuan mengakses atau memanfaatkan informasi melalui teknologi internet tersebut dapat menjadi ukuran kemajuan sebuah bangsa. Saat ini, bukan saja buku yang menjadi jendela dunia, tapi internet adalah jendela dunia. Oleh karena itu, pemerintah tidak hanya tinggal diam. Melalui “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007” tentang “Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”, pada butir E. **Sistem Informasi Manajemen** terdapat beberapa poin penting sebagai berikut [3]:

1. Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel;
2. Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses;
3. Menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan;
4. Melaporkan data informasi sekolah/madrasah yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

¹ Korespondensi Penulis: Nahlah, Telp 085298528482, nazizah12@gmail.com

5. Komunikasi antar warga sekolah/madrasah di lingkungan sekolah/madrasah dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Menyadari pentingnya teknologi informasi dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tersebut, semakin menguatkan keinginan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai agar setiap sekolah memiliki sebuah website. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai telah menghimbau semua sekolah yang berada di bawah wilayah pemerintahannya untuk memanfaatkan jasa internet ini dalam memajukan sekolahnya. Untuk itu, dibutuhkan sebuah website sekolah sebagai salah satu sarana internet yang dapat berfungsi untuk menampilkan, memperkenalkan bahkan sebagai media pencari informasi yang sedang dibutuhkan [4].

Keberadaan website sekolah ini sudah direncanakan sejak lama. Pada tahun 2015, melalui diskusi dengan salah seorang Kepala SD di Kabupaten Sinjai diperoleh informasi bahwa pihak Dinas Pendidikan selalu menanyakan kepemilikan website sekolah di setiap ada kesempatan pertemuan para Kepala Sekolah Dasar. Bahkan dalam beberapa kali perlombaan misalnya lomba “Pengelolaan Dana Bos”, disyaratkan memiliki sebuah website sekolah untuk bisa menjadi pemenang. Demikian pula pada lomba “Perpustakaan” sekolah, yang tidak memiliki “website sekolah” tidak bisa menjadi pemenang. Selain itu, pihak Dinas Pendidikan dapat memantau kegiatan atau perkembangan sekolah melalui website jika ada. Hasil diskusi dengan pihak kepala sekolah tersebut yang terjadi sekitar tahun 2015 silam telah melatarbelakangi lahirnya kegiatan penelitian yang kami lakukan pada waktu itu dengan luaran sebuah website sekolah [5]. Namun disayangkan, website tersebut yang ber url : <http://sdn103sinjai.sch.id> hanya dapat dinikmati selama 2 tahun. Sekitar tahun 2017, website tersebut tidak dapat lagi diakses karena keterlambatan pihak operator website di sekolah tersebut memperpanjang masa aktifnya. Berikut sedikit gambaran mengenai website sekolah yang telah dibuat untuk SDN 103 di Kabupaten Sinjai pada tahun 2015.

Kini SDN 103 Kabupaten Sinjai tidak lagi memiliki website sekolah. Demikian pula dengan beberapa sekolah lainnya. Observasi awal dengan pihak dinas pendidikan memberikan informasi bahwa hampir 80% sekolah dari tingkat SD – SMP, tidak memiliki website sekolah. Sebagian pernah memiliki website namun, karena tidak memiliki kemampuan meng-update dan mengoperasikan dengan baik hingga website tersebut tidak lagi diaktifkan. Sementara tuntutan zaman serta himbauan dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai mengharuskan/menuntut semua sekolah memiliki dan memanfaatkan dengan baik sebuah website. Memesan sebuah website yang siap pakai bukanlah hal yang sulit asal tersedia dana untuk pemesanan tersebut. Namun, hal tersebut tidak membangun karakter kemandirian. Dan bagian sulitnya adalah menjaga eksistensi website tersebut agar tetap berfungsi sepanjang waktu, fleksibel dan mudah di-update mengikuti perkembangan kebutuhan pengguna. Pengguna akan mengalami kesulitan bila website yang ada tidak dapat menyesuaikan perubahan dari waktu ke waktu. Sementara kembali menghubungi programmer pembuat website atau memesan website yang baru bukanlah hal yang mudah. Terkadang penyedia jasa website menawarkan harga yang mahal untuk sebuah website yang ditawarkannya. Karena itu, sangat diperlukan SDM yang memiliki kemampuan membuat website untuk sekolahnya masing-masing. Mampu membuat, mengoperasikan website dengan baik, dan meng-update bila ada perubahan tampilan, struktur atau pun data.

Selama ini, masih banyak yang berpandangan bahwa membuat sebuah website adalah hal yang sulit dan memerlukan penguasaan bahasa pemrograman yang tinggi. Mereka belum tahu bahwa ada banyak cara dalam membuat website, mulai dari yang paling mudah tanpa penguasaan bahasa pemrograman hingga tingkat yang rumit dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti PHP dan MySQL. Tingkat mudah dalam membuat website dapat dilakukan dengan menggunakan CMS (*Content Management System*). CMS merupakan sebuah aplikasi web atau software web yang tujuannya untuk memudahkan dalam pengelolaan (upload, edit, menambahkan, dll.) konten dalam sebuah website/blog/aplikasi web tanpa harus dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis atau memiliki pengetahuan tentang bahasa pemrograman web yang handal sehingga dengan adanya CMS ini, orang awam pun dapat membuat sebuah website yang langsung jadi dan pengguna tinggal mengelola isi konten website tersebut tanpa campur tangan dari pihak webmaster [6-7]. Terminologi CMS sendiri cukup luas, di antaranya mencakup software aplikasi, database, arsip, workflow, dan alat bantu lainnya yang dapat dikelola sebagai bagian dari mekanisme jaringan informasi suatu perusahaan maupun global. Kegunaan CMS adalah untuk mempermudah user membangun sebuah situs website dan juga memudahkan dalam mengedit konten ataupun template tanpa harus mempelajari begitu dalam beberapa bahasa pemrograman website yang membutuhkan waktu yang sangat lama, seperti HTML, PHP, MySQL dan lain-lain [8]. CMS dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis website seperti :

1. Website perusahaan, pendidikan (sekolah), bisnis, organisasi atau komunitas.
2. Portal

3. Galeri foto
4. Aplikasi E-Commerce / Toko Online
5. Mengelola website pribadi / blog.
6. Dan lain-lain.

Dengan memperhatikan kondisi di atas serta pentingnya SDM sekolah memiliki kemampuan membuat website sendiri maka dipandang perlu memberikan pelatihan pembuatan website melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sebagai mitra. Peserta pelatihan berasal dari beberapa sekolah mulai dari tingkat SD – SMA dengan jumlah total peserta pelatihan 20 orang.

Berdasarkan analisis situasi di lapangan dan hasil diskusi dengan mitra yang terkait, maka permasalahan utama yang akan ditangani secara bersama-sama antara tim pelaksana dengan mitra adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memberikan pengetahuan pada mitra tentang website, jenis-jenis website, tujuan dan manfaat website.
2. Bagaimana memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mitra dalam membuat dan mengelola website sekolah dengan mudah tanpa memerlukan pengetahuan bahasa pemrograman yang rumit.
3. Bagaimana meng-*upload* website ke internet dengan membeli domain dan menyewa *hosting* (rumah tempat website di internet)

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pelatihan pembuatan website ini pada awalnya direncanakan bertempat di Aula Hotel Rofina Sinjai. Namun karena kondisi pandemic covid 19 sehingga kegiatan pelatihan tidak dilaksanakan secara on-site. Melainkan secara online yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 15 Juni 2020.

Bahan dan Peralatan yang Diperlukan

Implementasi pembuatan website menggunakan beberapa bahan dan peralatan sebagai berikut:

1. Perangkat keras : komputer PC dengan memori minimal 1GB, prosesor core 2 atau intel atom.
2. Perangkat lunak: Sistem Operasi Windows, XAMPP salah satu paket instalasi PHP, Apache webserver, dan MySQL, serta CMS Wordpress.
3. Data dan informasi yang dibutuhkan di antaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Profile Sekolah
(*Sejarah, Misi dan Visi, Struktur Organisasi, Dewan Sekolah*)
 - b. Staf Pengajar
(*Daftar Guru, Riwayat Pendidikan Guru, Prestasi Guru*)
 - a. Program Kerja
(*Program kerja, Kalender akademik semester ganjil dan genap*)
 - b. Sarana
(*Gedung, Perpustakaan, Mushola, Kantin, Lapangan Olahraga, Komputer, Parkir*)
 - c. Kegiatan
(*OSIS, Pramuka, PMR, Pecinta Alam, Studi Tour, Kegiatan Tahunan, Drum Band, Paskibraka, Kelompok Belajar*)
 - d. Alumni
(*Data Alumni, Informasi Alumni, Jadwal Reuni*)
 - e. Galeri Photo
(*Kumpulan photo sekolah seperti gedung, sarana sekolah, kegiatan, peresmian, prestasi, studi tour*)
 - f. Data Siswa
(*Data Siswa yang terdiri dari Nama Siswa Kelas, NIS, Tanggal Lahir, Alamat, Nama Wali dan Alamat Tempat Tinggal*)

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa pelatihan ini berlangsung secara online dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

Tabel 1 Metode yang Digunakan

| No | Metode | Uraian |
|----|--------------|---|
| 1 | Ceramah | Metode ini dilakukan saat tim pelaksana PKM memberikan materi mengenai website, jenis-jenis, tujuan dan manfaatnya |
| 2 | Tanya Jawab | Agar terjadi komunikasi 2 arah, maka mitra diberi kesempatan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang butuh penjelasan tambahan. Sebaliknya, untuk mengukur kemampuan mitra dalam menangkap materi yang telah disampaikan, tim pelaksana juga akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan ke mitra, khususnya yang terkait dengan materi. |
| 3 | Praktikum | Praktikum adalah metode yang terbanyak dilakukan. Mulai menginstall CMS wordpress hingga upload website ke internet semua dilakukan peserta melalui praktik langsung di komputer masing-masing dengan mengikuti petunjuk yang diberikan instruktur. Saat praktikum, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya pada pemateri atau pendamping bila ada kendala dalam praktikum. |
| 3 | Pendampingan | Pendampingan dilakukan untuk mengawal mitra dalam mengikuti pelatihan ini hingga website sekolah telah terupload di internet. |

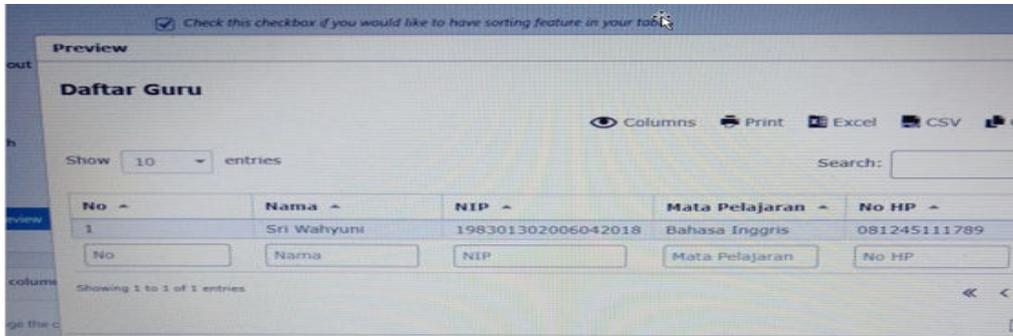
Selanjutnya, materi pelatihan secara detail dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2 Materi Pelatihan

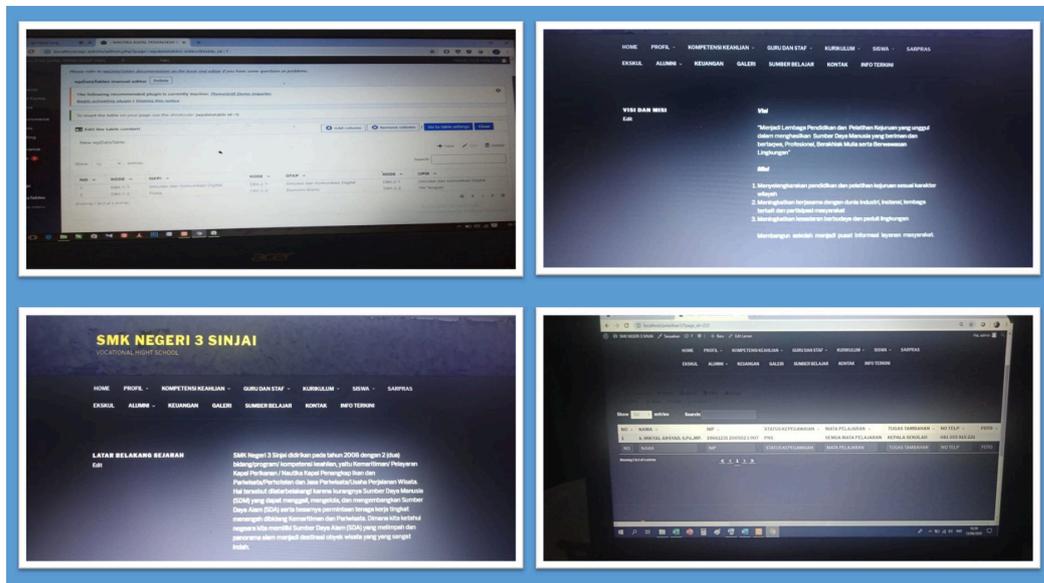
| Hari, Tanggal | WAKTU | KEGIATAN | PELAKSANA |
|---------------------|-------------|---|-----------|
| Kamis, 11 Juni 2020 | 07.30-08.00 | Persiapan | Tim PKM |
| | 08.00-08.30 | Pembukaan Acara | Moderator |
| | 08.30-09.30 | Materi 1 (Ceramah) Pengenalan “Website, jenis, tujuan, dan manfaatnya”, | Tim PKM |
| | 09.30-16.00 | Materi 2 (Praktikum) - Download dan Instalasi Web Server Xampp - Download CMS Wordpress | Tim PKM |
| Jumat, 12 Juni 2020 | 08.00-16.00 | Customisasi Wordpress I - Membuat Database - Instalasi CMS Wordpress - Membuat Logo Website - Menggunakan Plugin - Install tema - Memilih tema - Mengatur format Header, Icon - Menetapkan menu - Membuat page - Membuat kategori dan sub kategori | Tim PKM |
| Sabtu, 13 Juni 2020 | 08.00-16.00 | Customisasi Wordpress II - Posting file dalam bentuk word, pdf, dan Excel - Memasukkan gambar - Membuat Tabel - Membuat Footer | Tim PKM |
| Ahad, 14 Juni 2020 | 08.00-16.00 | Customisasi Wordpress III - Membuat Sidebar - Membuat Pesan Berjalan - Membuat Slider - Membuat Hyperlink | Tim PKM |
| Senin, 15 Juni 2020 | 08.00-16.00 | Penutup - Tanya Jawab - Presentasi Tugas - Diskusi Lanjutan | Tim PKM |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

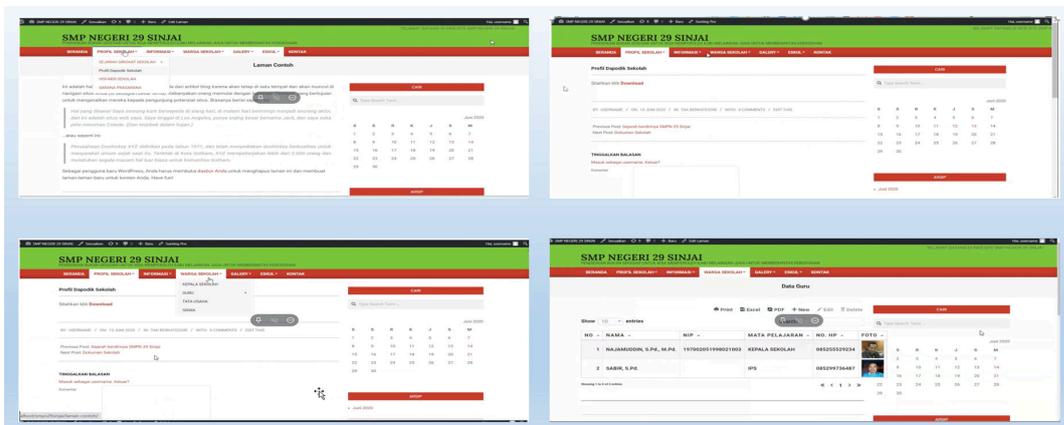
Dari 3 pokok permasalahan yang disebutkan sebelumnya, pertama dan kedua telah dilaksanakan. Dan permasalahan ketiga, yaitu pendampingan meng-*upload* website ke internet masih sementara proses menunggu website yang telah peserta buat benar-benar siap untuk di-*upload*. Berikut ini disajikan beberapa dokumentasi proses kegiatan pelatihan;



Gambar 1. Proses Pembuatan Tabel dari Peserta Pelatihan



Gambar 2. Proses Pembuatan Menu dan Tabel pada Website SMK Neg 3 Sinjai



Gambar 3. Hasil Postingan dan Pembuatan Tabel



Gambar 3. Tampilan Awal Website SMP Neg 29 Sinjai

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan website sekolah telah selesai dilakukan selama 5 hari secara online. Pelatihan dengan sistem online ini memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan pelatihan sebelumnya yang dilaksanakan secara onsite. Waktu pelatihan yang lebih lama, ontime, dan setelah pemberian materi di siang hari, dilanjutkan dengan diskusi melalui wag ataupun google meet di malam harinya. Hasilnya, 76% dari peserta pelatihan dapat mengikuti dan mempraktikkan seluruh materi pelatihan dengan baik dan 100% dari peserta pelatihan telah dapat membuat website berbasis CMS Wordpress dengan tingkat penguasaan aplikasi yang beragam.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Laugi, "Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan", *Shautut Tarbiyah Ed. Ke-38 Th. XXIV*, Mei 2018.
- [2] L. W. Paramita, "Keefektifan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta", Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi, 2013.
- [3] Sekretariat Negara, "Undang-undang No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah", Jakarta, 2007.
- [4] Akbar dan Tjendrowaseno, "Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi Dan Promos", *Indonesian Journal on Networking and Security Vol. 4 No. 1*, Januari, 2015.
- [5] Nahlah dkk., "Perancangan Website Sekolah pada SDN 103 Kabupaten Sinjai sebagai Salah Satu Sarana Pembelajaran Online dan Penyajian Informasi", *Jurnal INTEK*, 2017.
- [6] Adhi P., "Macam-macam CMS dan Kegunaannya", <https://prothelon.com/belajar/cms/macam-macam-cms-dan-kegunaannya>, Diakses tanggal 5 Agustus 2019.
- [7] B. Risdanto, "Pengembangan E-Learning Berbasis Web Menggunakan CMS (Content Management System) Wordpress Di Sma Negeri 1 Kota Magelang". Universitas Yogyakarta: Skripsi, 2014.
- [8] D. Anjarkusuma, "Penggunaan Aplikasi CMS Wordpress untuk Merancang Website sebagai Media Promosi pada Maroon Wedding Malang", *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis, Vol 2 No 1*, Juli 2014, hal 63-69.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Swt, atas terselesaikannya kegiatan pelatihan ini dan tidak lupa kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak PNUP atas dana yang telah diberikan untuk kegiatan pengabdian ini dan juga kepada pihak Guru Sekolah peserta pelatihan atas kerjasama yang memuaskan hingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik.